

**Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Upaya Pencegahan
Depresi Remaja pada Mahasiswa
Ilmu Komunikasi Unsoed Angkatan 2023**

Allief Fajar Jundan Mu'minin¹, Edi Santoso², S. Beki Istiyanto³

^{1) 2) 3)} Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Jenderal Soedirman

allief.fajar@gmail.com

ABSTRAK

Saat ini banyak sekali anak-anak yang makin minim berinteraksi dengan orang tuanya. Faktor pekerjaan orang tua dan faktor anak-anak yang lebih asyik dengan gawainya menjadi penyebab utama kurangnya interaksi antara orang tua dengan anak pada saat ini. Anak yang merasa bahwa dirinya kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya, akan sangat memicu gangguan suasana hati ketika dirinya berusia remaja (sekitar 12-22 tahun). Hal tersebut jika dibiarkan terus-menerus dalam waktu yang lama, dapat menuju kepada gejala depresi. Depresi adalah gangguan suasana hati yang mengandung berbagai macam emosi negatif sehingga dapat membuat sulit berkonsentrasi, merasa sangat terpuruk, hingga perasaan untuk bunuh diri. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan model penelitian studi kasus serta menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Cara komunikasi dalam setiap keluarga yang menjadi informan dalam penelitian ini menunjukkan dua cara, yaitu langsung dan tidak langsung. Komunikasi langsung terjadi ketika anak dan orang tua berkomunikasi secara tatap muka atau bertemu langsung, sedangkan komunikasi tidak langsung terjadi ketika anak dan orang tua terpisah jarak yang jauh dan dilakukan melalui media aplikasi pesan dalam jaringan. Adapun peran komunikasi yang terjadi pada setiap keluarga menunjukkan bahwa peran ibu adalah peran yang sangat penting untuk menjaga komunikasi keluarga yang terjadi dalam sebuah keluarga. Ibu menjadi sosok penghubung komunikasi antara anak dan ayah sekaligus komunikator terbanyak di dalam keluarga. Pola komunikasi yang dapat menjadi upaya untuk mencegah depresi remaja di dalam sebuah keluarga adalah menggunakan pola komunikasi demokratis yang membuat anak menjadi remaja yang mandiri, percaya diri, dan memiliki konsep diri yang positif. Hasil penelitian ini jika dikaitkan dengan teori Sistem Keluarga gagasan Minuchin (1974) menunjukkan bahwa struktur, ikatan, dan adaptasi keluarga yang ada pada setiap keluarga telah memiliki kejelasan dan peran masing-masing yang saling memengaruhi dalam hal positif sesuai hipotesis Kompensasi teori Sistem Keluarga. Aspek orientasi percakapan dan orientasi kepatuhan pun telah terjadi pada setiap keluarga berdasarkan komunikasi keluarga yang dilakukan oleh setiap anggota keluarga pada masing-masing keluarga.

Kata Kunci: Pola Komunikasi, Keluarga, Orang Tua, Anak, Remaja, Depresi

Parent-Child Communication Patterns in Efforts to Prevent Adolescent Depression among Unsoed Communication Science Students Class of 2023

Allief Fajar Jundan Mu'minin¹, Edi Santoso², S. Bekti Istiyanto³

^{1) 2) 3)} *Department of Communication Sciences, Faculty of Social and Political Sciences, Jenderal Soedirman University*

allief.fajar@gmail.com

ABSTRACT

Nowadays, many children have less and less interaction with their parents. Parents' work factors and children's preoccupation with their devices are the main causes of the lack of interaction between parents and children at this time. Children who feel that they do not get enough attention from their parents will really trigger mood disorders when they are teenagers (around 12-22 years). If this continues for a long time, it can lead to symptoms of depression. Depression is a mood disorder that contains various negative emotions that can make it difficult to concentrate, feel very low, and even feel like committing suicide. This research is qualitative research with a case study research model and uses data collection techniques through observation, interviews and documentation studies. There are two ways of communication in each family who are informants in this research, namely direct and indirect. Direct communication occurs when children and parents communicate face to face or meet in person, while indirect communication occurs when children and parents are separated by a long distance and is carried out through online messaging applications. The role of communication that occurs in every family shows that the role of the mother is a very important role to maintain family communication that occurs in a family. The mother is the communication liaison figure between the child and the father as well as the biggest communicator in the family. A communication pattern that can be an effort to prevent teenage depression in a family is to use a democratic communication pattern that makes children become teenagers who are independent, confident, and have a positive self-concept. The results of this research, when linked to Minuchin's (1974) Family Systems theory, show that the family structure, ties, and adaptations that exist in each family have clarity and their respective roles influence each other in positive ways according to the Compensation hypothesis of Family Systems theory. Aspects of conversation orientation and conformity orientation have also occurred in each family based on family communication carried out by each family member in each family.

Keywords: Communication Patterns, Family, Parents, Children, Adolescents, Depression